

**ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Irwansyah Putra<sup>1\*</sup>, Renny Maisyarah<sup>2</sup>, Rahima Br Purba<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

E-mail: <sup>1)</sup> [irwansyahpiliang@gmail.com](mailto:irwansyahpiliang@gmail.com), <sup>2)</sup> [rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id),

<sup>3)</sup> [rahima@dosenpancabudi.ac.id](mailto:rahima@dosenpancabudi.ac.id)

**Abstract**

*The study is specifically designed to empirically test the magnitude of the influence of Non-Performing Loans on Company Value with Good Corporate Governance as an intervening variable in Financing Companies/Multifinance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The population in this study consists of 15 financing sub-sector companies listed on the IDX for the period 2018-2022. By using purposive sampling, a sample of 12 companies with 5 years of observation was obtained, resulting in a total of 60 data points in this study. Classic assumption tests including normality and heteroscedasticity tests, estimation model selection including chow test, hausman test, and lagrange test, panel data regression analysis, goodness of fit tests including partial significance test (t-test), simultaneous significance test (f-test), and determination coefficient (R<sup>2</sup>), as well as path analysis to test hypotheses using Eviews 12 software. The results of the study indicate that Non-Performing Loans do not affect Good Corporate Governance in Financing Companies/Multifinance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. Non-Performing Loans and Good Corporate Governance together influence Company Value in Financing Companies/Multifinance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. Good Corporate Governance is unable to mediate the influence of Non-Performing Loans on Company Value in Financing Companies/Multifinance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.*

*Keywords: Financing, Multifinance, NPL, GCG, Corporate Value*

**Abstrak**

Penelitian ini dikhususkan untuk melakukan pengujian secara empirik terhadap besarnya pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Pembiayaan/ Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan sub sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan menggunakan *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan 5 tahun penguatan sehingga total datum dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 datum. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, pemilihan model estimasi meliputi *chow test*, *hausman test* dan *lagrange test*, analisis regresi data panel, uji *goodness of fit* meliputi uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji f) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) serta *path analysis* untuk menguji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022. *Non Performing Loan* dan *Good Corporate Governance* secara bersama- sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Pembiayaan/ Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Kata Kunci: Pembiayaan, Multifinance, NPL, GCG, Nilai Perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin berkembang seperti saat ini berbagai lembaga keuangan telah hadir untuk memudahkan perencanaan finansial di kalangan masyarakat. Secara umum tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan bersaing serta melakukan ekspansi untuk memperluas usahanya. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu terus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.

Menurut Mandalika (2016) Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), keuntungan, penjualan, serta manajemen.

Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan itu harus menerapkan *good corporate governance*. *Good corporate governance* dikatakan dapat menciptakan nilai tambah karena dengan menggunakan *good corporate governance*, diharapkan perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan (Novalia, 2016).

Upaya meningkatkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung yang saling terkait. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa faktor *Non Performing Loan*, dan *good corporate governance*. Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan itu harus menerapkan *good corporate governance* (Kurniawan, 2021). Pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat resiko kerugian perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Pada awalnya *good corporate governance* dilatarbelakangi oleh skandal keuangan yang terjadi pada perusahaan - perusahaan di berbagai negara khususnya negara maju. Seiring berkembangnya kompleksitas bisnis di berbagai negara di dunia maka *good corporate governance* segera berkembang pula di negara-negara lain khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Oktaryani (2017) tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. *Good corporate governance* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan, dalam

hal ini Oktaryani (2017) juga mengemukakan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan, sehingga pengaruh tidak langsung GCG terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas tidak dapat dibuktikan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif telah banyak diuji dengan menggunakan pilihan- pilihan metode akuntansi. Dalam suatu review yang menyeluruh, Christie (1990) faktor yang melekat pada suatu perusahaan dan sekaligus sebagai sifat atau karakteristik suatu perusahaan dimana besarnya masing-masing faktor bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lain.

### 2.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut.

### 2.3. Nilai Perusahaan

Penelitian ini mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai buku dari saham perusahaan. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan dan bias menjadi ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satu tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan mamaksimumkan kemakmuran pemegang saham.

### 2.4. *Non Performing Loan*

*Non Performing Loans* (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. NPLs merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. NPLs mempunyai hubungan negatif dengan penawaran kredit.

### 2.5. Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* merujuk pada struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan peraturan, perundang- undangan, dan etika usaha yang berlaku (Effendi, 2009). Penerapan prinsip Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan) yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi para investor dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

### 2.6. Komisaris Independen

Komposisi komisaris dalam sistem *two-tier board*, dianjurkan agar didominasi para komisaris independen, sehingga dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Antonia, 2008).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pembiayaan/multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi pada website <https://www.idx.co.id> Pemilihan sampel perusahaan sub sektor pembiayaan/multifinance. Jumlah populasi sebanyak 15 perusahaan pembiayaan/multifinance. dengan tahun pengamatan 2018 sampai dengan 2022 yang berarti ada 75 pengamatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi nonperilaku yang terdaftar di Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan mengakses website PT. Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Ketepatan Model, Regresi Data Panel, Uji Kesesuaian Model, Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), Uji Hipotesis Analisis Jalur (*Path Analysis*), dan Uji Deteksi Pengaruh Mediasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

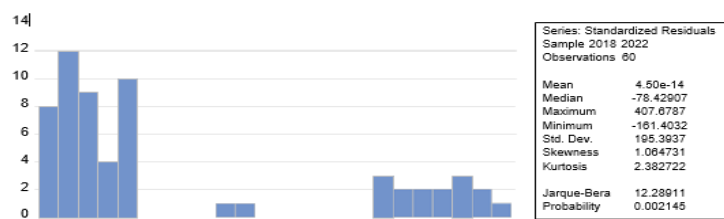
	NPL	NP	GCG
Mean	5.251200	114.9759	40.64270
Median	2.217500	0.789000	40.00000
Maximum	73.23700	568.8330	50.00000
Minimum	0.085000	0.083000	33.33300
Std. Dev.	12.61987	201.6263	7.478584
Skewness	4.848027	1.262338	0.273397
Kurtosis	25.62990	2.748327	1.312293
Jarque-Bera	1515.314	16.09332	7.868352
Probability	0.000000	0.000320	0.019562
Sum	315.0720	6898.552	2438.562

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa variabel Non Performing Loan (X) memiliki rata-rata sebesar 5.251200, nilai minimum 0.085000, nilai maksimum 73.23700 dengan standar deviasi sebesar 12.61987. Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) diperoleh rata-rata sebesar 114.9759, nilai minimum 0.083000, nilai maksimum 568.8330 dengan standar deviasi sebesar 201.6263. Sedangkan pada variabel Good Corporate Governance (Z) diperoleh rata-rata sebesar 40.64270, nilai minimum 33.33300, nilai maksimum 50.00000 dengan standar deviasi sebesar 7.478584.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

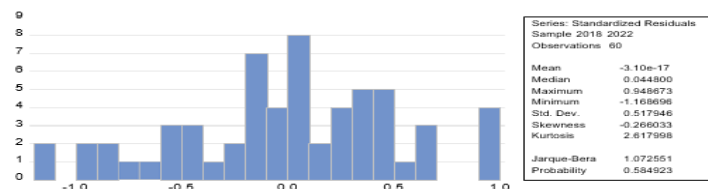


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Model Persamaan I

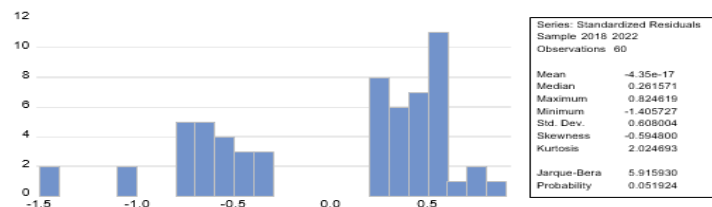


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Model Persamaan II

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas model I dan II dapat dilihat nilai JB sebesar 0,000000 dan  $0.002145 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga pada model I dan II data tidak terdistribusi normal. Maka akan dilakukan suatu cara untuk memperoleh data agar berdistribusi normal yaitu dengan transformasi data dalam bentuk *sin*. Berikut grafik hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data :



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data Model Persamaan I



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data Model Persamaan II

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas model I dapat dilihat bahwa nilai probabilitas JB sebesar  $0.584923 > 0.05$ , dan untuk model II nilai probabilitas JB sebesar  $0.051924 > 0.05$ . Hal ini berarti bahwa model I dan II telah terdistribusi normal.

## b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.308950	0.097639	3.143796	0.0026
NPL	0.216517	0.132715	1.631449	0.1082

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan II**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.382598	0.088054	4.345022	0.0001
NPL	0.0719244	0.099080	0.194231	0.8489
GCG	0.028121	0.141569	0.184513	0.8544

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diketahui bahwa dari model persamaan I dan model persamaan II memiliki nilai probabilitas dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan I dan II tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4.1.3. Pemilihan Model Estimasi

#### a. Chow Test

**Tabel 4. Hasil Chow Test Model Persamaan I**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.985007	(11,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.234281	11	0.0000

**Tabel 5. Hasil Chow Test Model Persamaan II**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.664143	(11,46)	0.0099
Cross-section Chi-square	29.574764	11	0.0018

Berdasarkan hasil *output views* pada model persamaan I menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section*  $F < \alpha$  ( $0.0000 < 0.05$ ), sedangkan pada model persamaan II diperoleh probabilitas *cross-section*  $F < \alpha$  ( $0.0099 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih baik dibandingkan *common effect model* (CEM).

#### b. Hausman Test

**Tabel 6. Hasil Hausman Test Model Persamaan I**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.421654	1	0.0355

**Tabel 7. Hasil Hausman Test Model Persamaan II**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.529724	2	0.1712

Berdasarkan hasil *output views* pada model persamaan I menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section random* < 0.05. Sehingga keputusan pemilihan model untuk persamaan I yaitu *fixed effect model* (FEM) lebih baik dari *random effect model* (REM). Sedangkan pada model persamaan II menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section random* > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pemilihan model untuk persamaan II yaitu *random effect model* (REM) lebih baik dari *fixed effect model* (FEM).

**c. Lagrange Test**

**Tabel 8. Hasil Lagrange Test Model Persamaan I**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	30.98860 (0.0000)	0.672118 (0.4123)	31.66072 (0.0000)

**Tabel 9. Hasil Lagrange Test Model Persamaan II**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.692811 (0.0303)	1.189950 (0.2753)	5.882761 (0.0153)

Berdasarkan hasil *output views* pada model persamaan I diperoleh probabilitas dari nilai Breusch-Pagan sebesar  $0.0000 < 0.05$  dan pada model persamaan II diperoleh probabilitas dari nilai Breusch-Pagan adalah sebesar  $0.0303 < 0.05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa nilai p value < 0.05 sehingga dipilih *random effect model* (REM).

**4.1.4. Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.306950	0.097639	3.143736	0.0026
NPL	0.216517	0.152715	1.831449	0.1062

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka bentuk persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :  $Z = 0.306950 + 0.216517 \text{ NPL}$  Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.306950, artinya apabila nilai NPL konstan atau tetap, maka nilai GCG adalah sebesar 0.306950.
2. Koefisien regresi NPL bernilai positif sebesar 0.216517 yang menunjukkan arah yang positif, apabila NPL meningkat satu satuan maka akan diikuti pula dengan kenaikan GCG sebesar 0.216517.

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.382598	0.088054	4.345022	0.0001
NPL	0.019244	0.099080	0.194231	0.8469
GCG	0.026121	0.141309	0.184513	0.8544

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka bentuk persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :  $Y = 0.382598 + 0.019244 \text{ NPL} + 0.026121 \text{ GCG}$  Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.382598, artinya apabila nilai NPL dan GCG konstan atau tetap, maka nilai dari Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.382598.

2. Koefisien regresi NPL bernilai positif sebesar 0.019244 yang menunjukkan arah yang positif, apabila NPL meningkat satu satuan maka akan diikuti pula dengan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.019244 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi GCG bernilai positif sebesar 0.026121 yang menunjukkan arah yang positif, apabila GCG meningkat satu satuan maka akan diikuti pula dengan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.026121 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

#### 4.1.5. Uji Goodness of Fit

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 12. Hasil Signifikansi Parsial (Uji t) Model Persamaan I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.306950	0.097639	3.143736	0.0026
NPL	0.216517	0.132715	1.631449	0.1082

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability (t-Statistic) sebesar 0.1082 > 0.05 maka H01 diterima yang berarti bahwa variabel Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022.

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 13. Hasil Signifikansi Simultan (Uji F) Model Persamaan I**

R-squared	0.418627	Mean dependent var	0.401133
Adjusted R-squared	0.254326	S.D. dependent var	0.456481
S.E. of regression	0.394182	Akaike info criterion	1.176957
Sum squared resid	7.147463	Schwarz criterion	1.665637
Log likelihood	-21.30870	Hannan-Quinn crter.	1.368106
F-statistic	2.547928	Durbin-Watson stat	2.879602
Prob(F-statistic)	0.009884		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability (F-Statistic) sebesar 0.009884 < 0.05 maka H02 ditolak yang berarti bahwa variabel Non Performing Loan dan Good Corporate Governance secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

##### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Persamaan I**

R-squared	0.666720	Mean dependent var	0.398400
Adjusted R-squared	0.581628	S.D. dependent var	0.627913
S.E. of regression	0.406145	Akaike info criterion	1.224922
Sum squared resid	7.752818	Schwarz criterion	1.678697
Log likelihood	-23.74767	Hannan-Quinn crter.	1.402418
F-statistic	7.835223	Durbin-Watson stat	1.466282
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 14 di atas, nilai R-squared sebesar 0.6667. Hal ini berarti sebesar 66.67% variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam model persamaan I, sedangkan sisanya sebesar 33.33% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, likuiditas, leverage dan lain sebagainya.

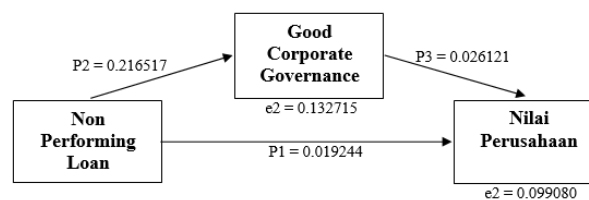


**Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Persamaan II**

R-squared	0.418627	Mean dependent var	0.401133
Adjusted R-squared	0.254326	S.D. dependent var	0.456481
S.E. of regression	0.394182	Akaike info criterion	1.176957
Sum squared resid	7.147463	Schwarz criterion	1.665637
Log likelihood	-21.30870	Hannan-Quinn criter.	1.368106
F-statistic	2.347928	Durbin-Watson stat	2.879602
F Prob(F-statistic)	0.009864		

Berdasarkan tabel 15 di atas, nilai R-squared sebesar 0.4186. Hal ini berarti sebesar 41.86% variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam model persamaan II, sedangkan sisanya sebesar 58.14% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, likuiditas, leverage dan lain sebagainya.

### 1. Path Analysis



**Gambar 5. Hasil Analisis Jalur**

Berikut ini adalah cara perhitungannya :

- Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung Pengaruh langsung =  $P1 = 0.019244$   
 Pengaruh tidak langsung =  $P2 \times P3 = 0.216517 \times 0.026121 = 0.005656$   
 Pengaruh total =  $P1 + (P2 \times P3) = 0.019244 + 0.005656 = 0.0249$
- Menghitung dengan Sobel Test

**Tabel 16. Hasil Sobel Test**

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.216517	Sobel test: 0.26025922	0.0217308	0.79466383
b 0.026121	Aroian test: 0.22266744	0.0253995	0.82379434
s <sub>a</sub> 0.132715	Goodman test: 0.32689881	0.01730089	0.74374442
s <sub>b</sub> 0.099080	Reset all	Calculate	

Dengan  $df = n - k - 1 = 60 - 1 - 1 = 58$  maka diperoleh nilai t tabel pada penelitian ini adalah sebesar 2.00172. Berdasarkan perhitungan pada aplikasi sobel test (<https://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm>) yang dapat dilihat pada tabel 16 diketahui bahwa t hitung sebesar  $0.26025922 < t$  tabel 2.00172 sehingga dapat disimpulkan H03 diterima yang berarti bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat dilihat hipotesis yang diterima atau ditolak pada tabel berikut :

**Tabel 17. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H01	Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Good Corporate Governance pada Perusahaan Pembiayaan/ Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.	Diterima
H02	Non Performing Loan dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.	Ditolak
H03	Good Corporate Governance tidak mampu memediasi pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.	Diterima

Berdasarkan hasil penelitian, Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Good Corporate Governance pada Perusahaan Pembiayaan/ Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya Non Performing Loan pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap Good Corporate Governance yang ada pada perusahaan terkait kebijakan-kebijakan yang diambil oleh para dewan komisaris maupun dewan komisaris independen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Non Performing Loan maka semakin rendah tingkat GCG perusahaan tersebut (Santoso, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probability (F-Statistic) sebesar  $0.009884 < 0.05$  maka H02 ditolak yang berarti bahwa variabel Non Performing Loan dan Good Corporate Governance secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Kahirunnisa, 2023) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh mediasi yang diperoleh berdasarkan uji sobel test, diperoleh nilai t hitung sebesar  $0.26025922 < t$  tabel  $2.00172$  sehingga dapat disimpulkan H03 diterima yang berarti bahwa Good Corporate Governance tidak mampu memediasi pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Good Corporate Governance tidak mampu memperkuat hubungan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan, artinya kebijakan yang dibuat oleh dewan komisaris dan dewan komisaris independen tidak mampu menurunkan nilai dari Non Performing Loan sehingga hal tersebut tidak mampu menaikkan dan menambah Nilai Perusahaan di mata investor.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada Perusahaan Pembiayaan/Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Namun demikian, terdapat pengaruh bersama-sama antara NPL dan GCG terhadap Nilai Perusahaan pada entitas yang sama selama periode yang diteliti. Meskipun demikian,

GCG tidak mampu memitigasi pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data yang lebih luas dengan melibatkan periode waktu yang lebih panjang dan mempertimbangkan perusahaan/lembaga pembiayaan lainnya sebagai sampel penelitian. Selain itu, penggunaan proksi GCG yang lebih sesuai dengan struktur, proses, dan hasil tata kelola perusahaan juga diusulkan agar dapat memberikan evaluasi kinerja manajemen perusahaan yang lebih akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, E. (2008). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Christie, A. A. (1990). Aggregation of Test Statistics: An Evaluation of the Evidence on Contracting and Size Hypotheses. *Journal of Accounting and Economics*.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novalia, G. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).
- Kurniawan, E. (2021). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kalimantan Timur: Borneo Student Research.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Oktaryani, G. A. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Mataram: Jurnal Distribusi.
- Santoso, B. A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).